

# Kuasa Hukum: Setnov Tak Khawatir Segera Diadili

Sabtu, 25 November 2017 | 9:18

<http://sp.beritasatu.com/home/kuasa-hukum-setnov-tak-khawatir-segera-diadili/121571>



Otto Hasibuan. [Google]

## Berita Terkait

- Putri Novanto Mangkir dari Pemeriksaan KPK
- Diancam Dilaporkan Polisi Oleh Pengacara Setnov, Mahfud: Jangan Belokan Kasus
- Setnov Ajukan Saksi yang Meringankan
- KPK Periksa Saksi Setnov Jelang Malam
- Istri Setnov Diperiksa KPK Terkait Korupsi E-KTP

[JAKARTA] Ketua DPR sekaligus Ketum Partai Golkar Setya Novanto tidak khawatir segera diadili di Pengadilan Tipikor Jakarta, sebelum sidang gugatan praperadilannya di Pengadilan Negeri (PN) Jaksel digelar 30 November 2017.

"Kami tidak khawatir kalau perkaranya segera dilimpahkan," kata kuasa hukum Novanto, Otto Hasibuan, di Jakarta, Jumat (24/11).

Sejak dikenakan status penahanan dan diperiksa kali pertama sebagai tersangka perkara korupsi proyek pengadaan e-KTP, Senin (20/11) dini hari, Novanto telah menjalani pemeriksaan sebanyak tiga kali sebagai tersangka dan satu kali sebagai saksi untuk tersangka Anang Sugiana.

Pemeriksaan maraton KPK terhadap Novanto mengindikasikan badan antikorupsi itu ingin segera melimpahkan perkara Novanto ke pengadilan sekaligus menghindari praperadilan. Otto Hasibuan tidak menampik kesan itu. Dia malah berharap perkara kliennya bisa cepat dilimpahkan.. Alasannya, sidang praperadilan tidak memberi kepastian hukum kendati Novanto menjadikan praperadilan sebagai langkah untuk tidak segera diganti sebagai Ketua DPR dan Ketum Golkar.

"Kalau menang praperadilan apa untungnya bagi klien? Toh bisa keluar sprindik baru. Jadi saya konsenterei untuk menghadapi sidang pengadilan daripada menghadapi praperadilan yang tidak ada ujung dan kepastian hukumnya," kata Otto.

Sidang perdana praperadilan Novanto bakal digelar Jumat pekan depan dengan hakim tunggal Kusno yang merupakan Wakil Ketua PN Jaksel. Sebelumnya, Novanto pernah menang praperadilan dan status tersangkanya dibatalkan oleh PN Jaksel.

Selepas diperiksa KPK, Kamis (23/11) malam, Novanto tidak memberikan keterangan mengenai perkembangan perkara e-KTP, dia hanya menegaskan posisinya saat ini masih Ketua DPR dan Ketum Golkar, "Masih (Ketua DPR)," katanya singkat.

Otto tidak bisa menyebutkan apakah ada tim pengacara lain yang menangani praperadilan Novanto karena sejauh ini, PN belum menerima pencabutan permohonan praperadilan Novanto.

Dia juga tidak menjelaskan proses perkembangan perkara Novanto di KPK karena hingga kini, tidak ada aset maupun rekening Novanto yang disita atau diblokir. [E-11]